

Bio-Pedagogi: Jurnal Pembelajaran Biologi

p-ISSN: 2252-6897

<http://jurnal.uns.ac.id/index.php/pdg/biopedagogi@fkip.uns.ac.id>

e-ISSN: 2715-176X

Pembelajaran online masa pandemi covid-19 berbasis grup whatsapp untuk meningkatkan motivasi belajar.

Ervan Johan Wicaksana ^{a, 1, *}, Pramana Atmadja ^{b, 2}

^a Universitas Jambi, Kab. Muaro Jambi, 36361, Indonesia.

^b Universitas PGRI Madiun, Madiun, 63118, Indonesia.

¹ ervan_jw@unja.ac.id; ² pramana.atmadja@unipma.ac.id.

* Corresponding author.

INFORMASI ARTIKEL

Lini Masa Artikel

Draft diterima : 2020-03-16
Revisi diterima : 2021-06-16
Diterbitkan : 2021-11-25

Kata Kunci

Motivasi belajar;
WhatsApp group;
Problem-based learning;

ABSTRAK

Penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara online pada masa pandemi Covid-19 pada sistem sirkulasi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuesioner berupa Google Form yang dikirimkan melalui WhatsApp Group. Data berupa skala likert dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan WhatsApp Group sebagai media pembelajaran online pada materi Sistem Sirkulasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil analisis data berdasarkan jawaban siswa pada angket yang telah dibagikan. Menurut mereka, Sistem Peredaran Darah sangat menarik, hal ini dinyatakan oleh 70% siswa yang bersemangat saat mempelajari Sistem Peredaran Darah. Setelah melakukan pembelajaran online melalui WhatsApp Group. 60% siswa memahami materi Sistem Peredaran Darah yang diberikan menggunakan Grup WhatsApp

ABSTRACT

Online learning during covid-19 pandemic with whatsapp group to improve students' learning motivation. This research is to improve student motivation to learn online during the Covid-19 pandemic on the circulation system using problem-based learning models. The data collection in this study was carried out through filling out a questionnaire in the form of a Google Form that was sent through WhatsApp Group. Data in the form of a Likert scale were analyzed descriptively quantitatively and qualitatively. The results showed that the use of WhatsApp Group as an online learning medium in the Circulation System material can increase student motivation as evidenced by the results of data analysis based on student answers in the questionnaire that has been distributed. According to them, the Circulatory System is very interesting, this is stated by 70% of students who are excited when studying the Circulatory System. After doing online learning through WhatsApp Group. 60% of students understand the Circulatory System material given using WhatsApp Group.

Cara Sitasi Artikel Ini (APA Style):

Wicaksana, E. J., & Atmadja, P. (2021). Pembelajaran online masa pandemi covid-19 berbasis grup whatsapp untuk meningkatkan motivasi belajar. *Bio-Pedagogi*. 10(1): 16-21. <https://doi.org/10.20961/bio-pedagogi.v10i1.42160>

Artikel ini berakses bebas dibawah lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah akibat dari pandemi *Covid-19* pada bulan Maret 2020. Hal ini mengakibatkan sistem pembelajaran di Indonesia berubah dari tatap muka beralih menjadi sistem pembelajaran secara *online*. Sistem pembelajaran *online* belum lazim diterakan dalam dunia pendidikan di Indonesia sehingga siswa tidak terbiasa namun pembelajaran harus tetap berjalan agar tidak ada ketertinggalan.

Banyak pendidik berasumsi jika mengajar harus dilakukan secara tatap muka. Pendidik berpikir bahwa mereka adalah faktor terpenting dalam pembelajaran. Terlebih lagi dalam mengontrol motivasi belajar pendidik mempunyai peran yang penting. Menurut Wicaksana & Pramana, 2018 sebanyak 28% motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh adanya guru. Hal ini berarti masih banyak lagi faktor lain yang mempengaruhi animo belajar peserta didik, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Berdasarkan penelitian Wicaksana & Pramana, 2020 65% mahasiswa sangat termotivasi dalam pembelajaran daring dengan menggunakan TIK walaupun disaat pandemik *Covid-19*. Peran TIK di bidang pendidikan sangat dibutuhkan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan TIK.

Akan tetapi, dalam studi pendahuluan penelitian yang didapatkan melalui *google form* menunjukkan bahwa selama kegiatan pembelajaran daring masa pandemic *Covid-19* mayoritas peserta didik menganggap bahwa kegiatan pembelajaran ini menurunkan motivasi belajar. Berdasarkan data studi pendahuluan alasan motivasi belajar peserta didik menurun adalah karena peserta didik masih belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran daring. Hal ini karena sebelumnya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, bertemu langsung dengan guru, dan terdapat interaksi antar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pembelajaran daring yang mampu meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Cara untuk meningkatkan motivasi peserta didik menurut Malik (2001: 106) ada dua pendekatan dan pemahaman yaitu: (1) Motivasi sebagai proses (2) Menentukan karakteristik proses berdasarkan tingkah laku. Menurut Lestari (2014: 37) motivasi belajar yang perlu ditanamkan dalam proses belajar dan pembelajaran yaitu dengan menumbuhkan dorongan yang kuat akan kebutuhan belajar, menumbuhkan perhatian dan minat belajar, menumbuhkan hasrat dan kiat untuk sukses dalam belajar, serta mengasah keterampilan dalam menghadapi masalah. Pengalaman belajar hendaknya diintegrasikan dengan kecakapan hidup (*life skill*) yang memberikan bekal kepada siswa dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu aspeknya adalah keterampilan hidup menggunakan media sosial yang sering digunakan peserta didik menjadi media pembelajaran (Wicaksana, E.J, Maridi., 2017).

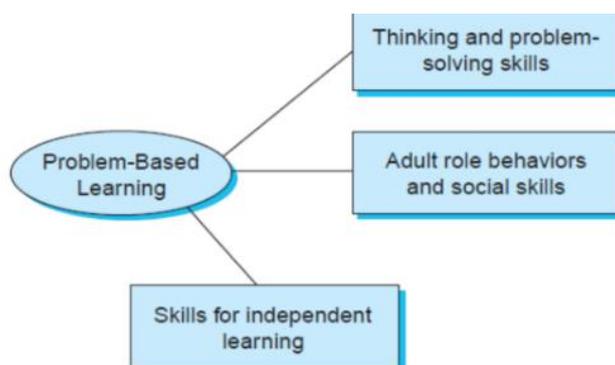
Adapun cara untuk mengatasi masalah ini peneliti berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan media sosial. Salah satu media sosial yang dapat digunakan dalam media pembelajaran adalah *WhatsApp Group* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Sistem pembelajaran *online* yang digunakan yaitu dengan fitur *WhatsApp Group* berdasarkan hasil penelitian Lillian, 2012 menyatakan peran *m-learning* dalam hal ini aplikasi *WhatsApp* yang digunakan sebagai media pembelajaran mampu menciptakan suasana akademis yang kondusif karena peserta didik dapat belajar kapanpun sehingga implementasinya mampu menghadirkan suasana belajar yang santai. Firdaus, 2018 menyatakan bahwa *WhatsApp* digunakan untuk sarana bertukar informasi berupa teks, gambar, video, file, pesan suara, lokasi dan bahkan dapat membentuk grup yang memungkinkan terjadinya interaksi antar banyak orang dalam satu *room* sehingga dapat lebih mudah dalam berdiskusi.

Aplikasi *WhatsApp* merupakan aplikasi berkirim pesan secara *online* yang di dalamnya dapat dilakukan *copy-paste* pesan yang bisa di-*forward* kepada orang lain tanpa harus mengetik ulang serta

terdapat fitur *chat group* di mana pengguna bisa mengumpulkan beberapa kontak dari aplikasi dalam sebuah *chat group* (Narti, 2017). Sehingga dapat dikatakan bahwa fitur *WhatsApp* berupa *WhatsApp Group* memiliki manfaat baik secara pedagogik, sosialis, bahkan teknologis, sehingga aplikasi ini memiliki dampak berupa dukungan dalam pembelajaran *online* dapat berupa penyampaian pengumuman atau informasi kepada kelompok orang tertentu berbagi ide dan sumber pembelajaran bahkan mendukung terjadinya diskusi secara *online* kapanpun dan di manapun. Berdasarkan hasil penelitian (Rambe & Bere, 2013) menemukan hasil bahwa *WhatsApp Group* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan *WhatsApp Group* membuat peserta didik aktif dalam diskusi selama proses pembelajaran dan guru memiliki peran memberi motivasi dan semangat dalam membantu pemecahan masalah yang diberikan sesuai materi pembelajaran (Rusman, 2017). Model pembelajaran berbasis masalah merupakan pendekatan pengajaran menggunakan masalah-masalah dunia nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk belajar berpikir kritis dan terampil memecahkan, serta mendapatkan pengetahuan dan konsep-konsep dasar (Depdiknas, 2004).

Pembelajaran berbasis masalah menekankan pada partisipasi aktif peserta didik untuk menumbuhkan keterampilan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kritis dan mendorong peserta didik mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilannya sendiri (Titi, 2018). Tujuan dirancangnya model pembelajaran berbasis masalah adalah untuk membantu siswa mengembangkan pemikirannya dalam memecahkan masalah dan mengembangkan kecakapan intelektualnya sekaligus belajar menjadi lebih dewasa dengan pengalaman nyata atau situasi yang disesuaikan dan menjadi pelajar yang lebih mandiri (Lismaya, 2019).



Gambar 1. Problem-Based Learning. Sumber: (Lismaya, 2019)

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, solusi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan aplikasi *WhatsApp Group* berbasis pemecahan masalah. Penggunaan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi *Covid-19*. Menurut (Sardiman, 2011) Maka dari itu dilakukan penelitian dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa SMA pada materi Sistem Sirkulasi melalui fitur aplikasi *WhatsApp Group* selama masa pandemi *Covid-19*.

METODE

Model penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Akan tetapi, penelitian ini hanyalah penelitian mini riset dari penelitian tindakan kelas dimana kegiatan pembelajaran tidak benar-benar dilakukan namun hanya berupa rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas, Kegiatan ini hanya dilakukan dengan meminta tanggapan dari siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan *WhatsApp Group* berbasis pemecahan . Proses penelitian dilakukan secara daring mulai dari wawancara, penyebaran angket, pengumpulan data hingga analisis data. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA. Pelaksanaan pertama dilakukan penyebaran angket berupa *Google Form* melalui grup *WhatsApp*. Data yang telah diperoleh berdasarkan angket yang diisi akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data dari angket berbentuk skala Likert dengan empat kategori pilihan, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS), dengan rumus yang digunakan:

$$P = \frac{\Sigma \text{skor}}{N} \times 100\% \quad (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa menggunakan kegiatan pembelajaran menggunakan *Whatsapp Grup* selama masa pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa dan guru melakukan pembelajaran secara daring di rumah. Peningkatan motivasi ini dilakukan karena siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran *online* dan tidak ada tatap muka langsung antara guru dan siswa. Jadi untuk memudahkan hal itu peneliti menyediakan media atau platform *online* berupa fitur *WhatsApp Group* pada materi Sistem Sirkulasi. *WhatsApp Group* dipilih karena aplikasi ini tergolong aplikasi terpopuler di kalangan anak SMA. Dimana semua anak SMAN 1 Balige memiliki *smathphone* dan mempunyai aplikasi *WhatsApp*. Sehingga dalam pembelajaran online pada masa pandemic covid-19 ini dirasa cocok menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Oleh karena itu peneliti memilih *Whatsapp* sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar yang pada saat ini sedang mengalami trend penurunan akibat belajar dari rumah. Diharapkan *WhatsApp group* dapat menjadi alternative pemecahan masalah penurunan motivasi belajar di kalangan anak SMA.

Penelitian dilakukan secara daring karena tidak memungkinkan melakukannya secara langsung akibat pandemi Covid-19 yang sedang terjadi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Balige. Sebelum membagikan angket, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara terhadap 5 siswa sebagai perwakilan melalui *WhatsApp* untuk mengetahui kondisi siswa kelas XI IPA selama dilakukannya sistem pembelajaran daring dan diperoleh hasil wawancara bahwa sebagai solusinya ada beberapa mata pelajaran yang menggunakan fitur *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran daring. Setelah melakukan wawancara, peneliti kemudian mengirim *link* angket berupa *Google Form* kepada salah seorang siswa kelas XI IPA 1 untuk kemudian diteruskan ke dalam *WhatsApp Group* kelasnya. Hal ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Biologi di masa pandemi Covid-19.

Tabel. 1 Data Hasil *Google Form*

No.	Keterangan	Skor (%)
1.	Siswa setuju dengan sistem pembelajaran daring sebagai solusi selama masa pandemi covid-19	75
2.	Siswa menyatakan tidak setuju pembelajaran dilakukan secara daring	25
3.	Siswa tidak tertarik dengan sistem belajar <i>online</i> ,	66
4.	Siswa yang tertarik dengan pembelajaran online	44
5.	Siswa menggunakan fitur <i>WhatsApp Group</i>	98
6	Siswa tidak menggunakan fitur <i>WhatsApp Group</i>	2
7.	Siswa menyukai fitur <i>WhatsApp Group</i> . Dibandingkan aplikasi pembelajaran yang lain	64
8.	Siswa tidak menyukai fitur <i>WhatsApp Group</i> . Dibandingkan aplikasi pembelajaran yang lain	44
9.	Aplikasi <i>WhatsApp Group</i> . lebih mudah digunakan dibanding aplikasi lainnya	61
10.	Aplikasi <i>WhatsApp Group</i> . sulit digunakan	39
11.	Siswa bersemangat ketika mempelajari bagian materi Sistem Sirkulasi dengan <i>WhatsApp Group</i> .	70
12.	Siswa tidak bersemangat ketika mempelajari bagian materi Sistem Sirkulasi dengan <i>WhatsApp Group</i> .	30
13	Siswa memahami materi Sistem Sirkulasi yang diberikan menggunakan <i>WhatsApp Group</i>	60
14.	Siswa memahami materi Sistem Sirkulasi yang diberikan menggunakan <i>WhatsApp Group</i>	40

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari jawaban dalam angket, analisis peneliti bahwa 75% siswa setuju diberlakukannya sistem pembelajaran daring sebagai solusi selama masa pandemi covid-19 dan 25% siswa menyatakan tidak setuju pembelajaran dilakukan secara daring. Sebanyak 66% tidak tertarik dengan sistem belajar *online*, dan ada 44% siswa yang tertarik dengan pembelajaran online. 98% siswa menggunakan fitur *WhatsApp Group* dan hanya 2% siswa yang tidak menggunakan fitur *WhatsApp Group*. Dari segi kesukaan 64% diantaranya menyukai fitur *WhatsApp Group* dan 36% tidak menyukai fitur *WhatsApp Group*. Dibandingkan aplikasi pembelajaran yang lain, 61% siswa setuju bahwa *WhatsApp Group* lebih mudah digunakan dan 39% menganggap *WhatsApp Group* sulit digunakan. Sistem Sirkulasi menurut mereka sangat menarik, hal ini dinyatakan oleh 70% siswa bersemangat ketika mempelajari bagian materi Sistem Sirkulasi. Setelah melakukan pembelajaran *online* melalui *WhatsApp Group*. 60% siswa memahami materi Sistem Sirkulasi yang diberikan menggunakan *WhatsApp Group*.

Berdasarkan hasil pada tabel 1 dapat diketahui bahwa pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp Group* berbasis pemecahan masalah pada materi sirkulasi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan pada Siswa bersemangat ketika mempelajari bagian materi Sistem Sirkulasi dengan *WhatsApp Group* sebesar 70% dan siswa yang memahami materi Sistem Sirkulasi yang diberikan menggunakan *WhatsApp Group* sebesar 60%

Hal sesuai dengan hasil penelitian Sari, 2015 bahwa sistem belajar *online* (*e-learning*) merupakan salah satu sistem belajar yang dapat digunakan untuk memacu motivasi siswa dan hasil penelitian Rambe & Bere, 2013 yang menemukan hasil bahwa *WhatsApp Group* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran menggunakan *Whatsapp group* berbasis masalah menekankan pada partisipasi aktif peserta didik untuk menumbuhkan keterampilan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kritis dan mendorong peserta didik mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilannya sendiri (Titi, 2018). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan *WhatsApp Group* membuat peserta didik aktif dalam diskusi selama proses pembelajaran dan guru memiliki peran memberi motivasi dan semangat dalam membantu pemecahan masalah yang diberikan sesuai materi pembelajaran (Rusman, 2017).

Dalam pembelajaran daring berbasis *Whatsapp Group*, agar siswa tidak merasa bosan sebaiknya tidak hanya menggunakan pembelajaran berbasis masalah saja akan tetapi dapat divariasikan dengan metode, media, dan model pembelajaran lainnya. Dalam hal ini dibutuhkan kreativitas guru agar pembelajarannya dapat tetap aktif, kreatif, dan inovatif, walaupun pembelajarannya berbasis *Whatsapp Group* (Laelasari & Dewi, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan WhatsApp Group sebagai media pembelajaran daring pada materi Sistem Sirkulasi dapat meningkatkan motivasi siswa terbukti dari hasil analisis data berdasarkan jawaban siswa dalam angket yang telah dibagikan. Sistem Sirkulasi menurut mereka sangat menarik, hal ini dinyatakan oleh 70% siswa bersemangat ketika mempelajari bagian materi Sistem Sirkulasi. Setelah melakukan pembelajaran online melalui WhatsApp Group. 60% siswa memahami materi Sistem Sirkulasi yang diberikan menggunakan WhatsApp Group. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berupa siklus kedua dari penelitian tindakan kelas ini sehingga tercapai tujuan dalam upaya peningkatan motivasi siswa dalam sistem belajar online selama masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Standar Kompetensi mata Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Firdaus, M. D. (2018). *Pengembangan Aplikasi Pesan Instan Whatsapp Dalam Pembelajaran Microteaching Sebagai Media Alat Bantu Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Laelasari, I., & Dewi, N. P. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Berbasis Whatsapp Group Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyyah di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 249. <https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.8447>
- Lestari, K. E. (2014). Implementasi Brain-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Kemampuan Berpikir Kritis serta Motivasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.1136/thx.43.8.627>
- Lillian, B. (2012). Scaffolding Teachers Integrate Social Media Into a Problem-Based Learning Approach. *Journal of E-Learning*, 10(1), 13–22.
- Lismaya, lilis. (2019). *Berpikir Kritis dan PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Malik, O. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narti, S. (2017). Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016). *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 4, 26–44.
- Rambe, P., & Bere, A. (2013). Using mobile instant messaging to leverage learner participation and transform pedagogy at a South African University of Technology. *British Journal of Educational Technology*, 44. <https://doi.org/10.1111/bjet.12057>
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Ummul Quro*, 6(2), 20–35.
- Titi, H. (2018). *Metode Student Center Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wicaksana, E.J, Maridi., S. S. (2017). Efektivitas Modul Pembelajaran Biologi Berorientasi Integrated Scientific Process Untuk Meningkatkan Vocational Skills Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 64–69. <https://doi.org/10.17977/um052v8i2p64-69>
- Wicaksana, E. J., & Pramana, A. (2018). Analysis of the Impact of Teacher Program Direktorat PSMK (SM3T Program) to Animo Learning Students in Biological Lessons In SMKN 1 Kintamani. *Biodik*, 4(2), 77–82.
- Wicaksana, E. J., & Pramana, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi dan Minat Bakat. *EduTeach*, 1(2), 117–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.37859/eduteach>